



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PEMANFAATAN JALUR PEMANDU TUNANETRA PADA  
PEDESTRIAN DI KOTA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**RISCHA OKTARI SARI  
21040110120056**

**FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
DESEMBER 2014**



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PEMANFAATAN JALUR PEMANDU TUNANETRA PADA  
PEDESTRIAN DI KOTA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

Oleh:

**RISCHA OKTARI SARI  
21040110120056**

**FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**


**SEMARANG  
DESEMBER 2014**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, **“Pemanfaatan Jalur Pemandu Tunanetra Pada Pedestrian di Kota Semarang”** ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Rischa Oktari Sari

NIM : 21040110120056

Tanda Tangan :  .....

Tanggal : 18 Desember 2014

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : Rischa Oktari Sari  
NIM : 21040110120056  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Jalur Pemandu Tunanetra Pada Pedestrian  
di Kota Semarang


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Diah Intan Kusumo Dewi, ST, M.Eng.

(.....  


Penguji I : Ir. Nurini, MT

(.....  


Penguji II : Ir. Mardwi Rahdriawan, MT

(.....  


Semarang, 18 Desember 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



**Dr. -Ing. Asnawi, ST**  
NIP 197107241997021001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risca Oktari Sari  
NIM : 21040110120056  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pemanfaatan Jalur Pemandu Tunanetra Pada Pedestrian di Kota Semarang”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/ Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada tanggal : 18 Desemberr 2014

Yang Menyatakan



Risca Oktari Sari

## ABSTRAK

*Peraturan menteri pekerjaan umum No.30 Tahun 2006 menyebutkan dalam merencanakan, dan melaksanakan pembangunan bangunan gedung dan lingkungan, harus dilengkapi dengan penyediaan fasilitas dan aksesibilitas. Hal ini juga sudah tertuang dalam Perda Kota Semarang No 14 Tahun 2011-2031 yang menyatakan bahwa pengembangan fasilitas pejalan kaki dilakukan secara memadai dengan tetap memperhitungkan penggunaannya bagi penyandang cacat. Hal tersebut yang melatarbelakangi perbaikan ruang publik di Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan mulai memperbaiki fasilitas publik, perbaikan dilakukan mulai dari penataan jalan, perbaikan jalur pejalan kaki sampai pada street furniture-nya.*

*Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perbaikan jalur pedestrian di beberapa ruas jalan Kota Semarang yaitu di kawasan Simpang Lima dan kawasan Tugu Muda. Perbaikan yang cukup signifikan itu ditujukan oleh pemerintah Kota Semarang agar semua golongan masyarakat dapat menggunakan dengan lebih aman, dan nyaman, akan tetapi kenyataannya jalur pemandu yang sudah disediakan di Kawasan Simpang Lima dan Tugu Muda masih sangat jarang digunakan oleh difabel. Merujuk pada permasalahan tersebut maka timbul pemikiran bahwa diperlukan penelitian untuk mengetahui apa yang menyebabkan tunanetra sangat jarang memanfaatkan jalur pemandu pada pedestrian di Kota Semarang.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan tunanetra jarang memanfaatkan fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah. Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif, sementara teknik analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa, jarang nya tunanetra mengakses jalur pemandu pada pedestrian di Kota Semarang disebabkan oleh hampir secara keseluruhan tunanetra tidak mengetahui penyediaan jalur tersebut, menurut mereka pemerintah tidak pernah melakukan sosialisasi terkait penyediaan jalur. Selain itu, dilihat dari aktivitas yang dilakukan tunanetra aktivitas ke ruang publik merupakan jenis aktivitas yang tidak rutin. Sementara penyediaan jalur pemandu ini baru disediakan disekitar kawasan Simpang Lima dan Tugu Muda yang merupakan ruang publik dan pusat kota, sehingga tunanetra jarang menggunakan jalur tersebut, karena tunanetra juga jarang ke ruang publik. Selain itu juga diketahui bahwa tunanetra lebih banyak bertempat tinggal dikawasan pinggiran kota seperti Mijen dan Pedurungan, dimana jarak antara lokasi tempat tinggal dan penyediaan jalur pemandu cukup jauh. Karena untuk menjangkau kawasan tersebut dibutuhkan waktu yang lama, selain itu fasilitas angkutan umum yang kurang mendukung untuk menuju ke kawasan Simpang Lima dan Tugu Muda, seperti halte BRT yang masih terbatas dikawasan tersebut dan halte Bus Rapid Transit (BRT) yang tidak terintegrasi dengan jalur pemandu juga menjadi salah satu alasan minimnya tunanetra yang menggunakan fasilitas jalur pemandu tersebut*

**Keyword :** *Pemanfaatan, tunanetra, jalur pemandu, pedestrian*

## KATA PENGANTAR

**P**uji syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Pemanfaatan Jalur Pemandu Tunanetra Pada Pedestrian di Kota Semarang”**. Penyusunan dari tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan pengajuan tugas akhir di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini telah mendukung, memotivasi serta membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir. Rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan ridho-Nya serta selalu memberi perlindungan kepada penulis.
2. Kedua orang tua dan keluarga, mama disurga, papa, ayuk tiara, dan dika atas segala doa dan dukungan serta kasih sayang yang tidak ada hentinya diberikan kepada penulis untuk terus maju dan bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.
3. Bapak Dr. –Ing. Asnawi, S.T. selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan izin dan segala keperluan penunjang pada tugas akhir.
4. Ibu Diah Intan Kusumo Dewi, ST, M.Eng. sebagai dosen pembimbing yang terus memberikan bimbingan dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir.
5. Ibu Ir.Nurini, MT selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan arahan pada penulis.
6. Bapak Ir. Mardwi Rahdriawan, MT selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan arahan pada penulis.
7. M.Auzan Rasis yang memberi semangat, bantuan dan dukungan hingga tugas akhir ini selesai.
8. Teman-teman Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2010, Universitas Diponegoro yang selalu memberikan semangat dan terus menghibur.
9. Serta teman-teman Ogat – Ogut yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah meluangkan waktu dalam membantu pengumpulan data di lapangan dan terus memberikan semangat dan menghibur hingga tugas akhir ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro pada khususnya.

Semarang, 18 Desember 2014  
Penyusun



Rischa Oktari Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	6
1.3.1 Tujuan .....	6
1.3.2 Sasaran .....	7
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.4.1 Ruang Lingkup Materi .....	7
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah .....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Definisi Operasional.....	11
1.7 Keaslian Penelitian.....	12
1.8 Posisi Penelitian dalam Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota .....	13
1.9 Kerangka Pemikiran.....	14
1.10 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	18
1.10.1 Pendekatan Penelitian .....	18
1.10.2 Teknik Pengumpulan Data .....	18
1.10.3 Kebutuhan Data Penelitian.....	20
1.10.4 Teknik Sampling .....	22
1.10.5 Teknik Analisis .....	23



1.11	Kerangka Proses Analisis.....	25
1.12	Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR AKSESIBILITAS DIFABEL.....</b>		<b>27</b>
2.1	Fasilitas Publik dan Aksesibilitas Difabel.....	27
2.1.1	Pengertian Pedestrian Bagi Masyarakat Difabel.....	28
2.1.2	Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Pembentukan Jalur Pedestrian dalam Lingkungan Kota.....	29
2.1.3	Persyaratan Rancangan untuk Penyandang Cacat.....	31
2.1.4	Aksesibilitas Bagi Penyandang cacat di Ruang Terbuka Publik.....	32
2.1.5	Lebar Minimum Jalur Pejalan Kaki.....	38
2.2	Tinjauan Umum Difabel.....	39
2.2.1	Pengertian dan Permasalahan Difabel.....	39
2.2.2	Karakteristik Masyarakat Difabel.....	40
2.2.3	Aktivitas Masyarakat Difabel.....	44
2.2.4	Kelompok Difabel.....	46
2.3	Pengertian Persepsi, Preferensi, dan Pemanfaatan.....	46
2.4	Best Practice.....	47
2.5	Sintesis Literatur.....	50
<b>BAB III KARAKTERISTIK TUNANETRA DILIHAT DARI KELOMPOK TUNANETRA DI KOTA SEMARANG.....</b>		<b>52</b>
3.1	Tinjauan Kebijakan Penyediaan Jalur Pedestrian Bagi Difabel Pada Peraturan Daerah Kota Semarang.....	52
3.2	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	54
3.2.1	Jalur Pemandu yang Disediakan di Kawasan Simpang Lima.....	56
3.2.2	Jalur Pemandu yang Disediakan di Kawasan Tugu Muda.....	59
3.3	Masyarakat Difabel Kota Semarang.....	62
3.4	Kelompok Tunanetra di Kota Semarang.....	63
3.5	Karakteristik Tunanetra.....	65
3.5.1	Karakteristik Tunanetra Berdasarkan Sosial-Ekonomi.....	65
3.5.2	Jalur Pemandu yang Disediakan di Kawasan Tugu Muda.....	70

<b>BAB IV ANALISIS PEMANFAATAN JALUR PEMANDU TUNANETRA .....</b>	<b>76</b>
4.1 Analisis Karakteristik Sosial-Ekonomi dan Aktivitas Tunanetra. ....	76
4.2 Analisis Keamanan dan Kenyamanan Jalur Pedestrian di Kota Semarang yang Pernah Digunakan Oleh Tunanetra dalam Melakukan Aktivitas.....	88
4.2.1 Persepsi Tunanetra Terhadap Rasa Aman.....	89
4.2.2 Persepsi Tunanetra Terhadap Rasa Nyaman.....	92
4.3 Analisis Pengaruh Karakteristik Sosial-Ekonomi Terhadap Pengetahuan Tunanetra Terhadap Penyediaan Jalur Pemandu di Kota Semarang .....	95
4.3.1 Jenis Kelamin dengan Pengetahuan Terhadap Penyediaan Jalur Pemandu.....	96
4.3.2 Pekerjaan dengan Pengetahuan Terhadap Penyediaan Jalur Pemandu .....	97
4.4 Preferensi Tunanetra Terhadap Penyediaan Jalur Pemandu di Kota Semarang.. ....	99
4.4.1 Kondisi Jalur Pemandu Menurut Tunanetra yang Pernah Menggunakan Jalur Pemandu di Kota Semarang.. .....	99
4.4.2 Tingkat Kemauan Tunanetra Menggunakan Jalur Pemandu di Kota Semarang....	102
4.4.3 Preferensi Tunanetra Terhadap Kebutuhan Penyediaan Jalur Pemandu.....	104
4.4.4 Preferensi Tunanetra Terhadap Rasa Aman dan Nyaman Terkait Penyediaan Jalur Pemandu di Kota Semarang.. .....	106
4.5 Temuan Studi.....	110
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	 <b>113</b>
5.1 Kesimpulan .....	113
5.2 Rekomendasi .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional .....	11
Tabel I.2	Keaslian Penelitian .....	12
Tabel I.3	Kebutuhan Data Penelitian.. .....	20
Tabel II.1	Kriteria Desain Jalur Pedestrian.. .....	29
Tabel II.2	Kebutuhan Akses Bagi Penyandang Cacat.....	33
Tabel II.3	Sintesa Literatur.....	50
Tabel III.1	Penyediaan jalur Pejalan Kaki Pada Perda Kota Semarang Tahun 2011-2031 .....	52
Tabel III.2	Banyaknya Penyandang Cacat di Kota Semarang tahun 2011.. .....	62
Tabel III.3	Jenis Kelamin Tunanetra.. .....	66
Tabel III.4	Usia Tunanetra.....	66
Tabel III.5	Tingkat Pendidikan.....	67
Tabel III.6	Pekerjaan Tunanetra.. .....	68
Tabel III.7	Pendapatan Tunanetra.....	60
Tabel III.8	Tujuan Aktivitas Tunanetra .. .....	71
Tabel III.9	Frekuensi Tunanetra.. .....	72
Tabel III.10	Waktu Aktivitas .....	73
Tabel III.11	Teman Perjalanan Dalam Beraktivitas.. .....	74
Tabel III.12	Moda Transportasi Dalam Beraktivitas.. .....	75
Tabel IV.1	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin dan Frekuensi .....	76
Tabel IV.2	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tujuan .....	78
Tabel IV.3	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Waktu.....	80
Tabel IV.4	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Teman Perjalanan .....	82
Tabel IV.5	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Moda Transportasi .....	84
Tabel IV.6	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Tingkat Pendapatan Dan Moda Transportasi .....	87
Tabel IV.7	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Terhadap penyediaan Jalur Pemandu.. .....	96
Tabel IV.8	Jumlah Tunanetra Berdasarkan Pekerjaan Dan Pengetahuan Terhadap penyediaan Jalur Pemandu. ....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Studi Jalur Pemandu Pada Pedestrian Kota Semarang.....	10
Gambar 1.2	Posisi Penelitian dala Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota..	14
Gambar 1.3	Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 1.4	Pengelompokkan Responden..	22
Gambar1.5	Kerangka Proses Analisis.....	25
Gambar 2.1	Jalur Pemandu Pada Belokan .....	35
Gambar 2.2	Susunan Ubin Pemandu Pada Pintu Masuk..	35
Gambar 2.3	Jenis – jenis <i>Guiding Block</i> Pada Jalur Pejalan.....	36
Gambar 2.4	Prinsip Perencanaan Jalur Pemandu.....	36
Gambar 2.5	Syarat-Syarat Bentuk Jalur Pejalan Kaki..	38
Gambar 2.6	Pengguna Kursi Roda.....	41
Gambar 2.7	Penderita Cacat Tubuh .....	42
Gambar 2.8	Mobilitas Tunanetra yang Dibantu Tongkat .....	43
Gambar 2.9	Tunanetra di Jepang yang Mandiri.....	48
Gambar 2.10	Jalur Sepeda yang Mneyatu dengan Trotoar.....	48
Gambar 2.11	Ubin Pengarah Peringatan.....	48
Gambar 2.12	Jalur Penyebrangan dilengkapi dengan <i>Guiding Block</i> .....	48
Gambar 2.13	Fasilitas Transportasi Kereta Api yang Sudah Menyediakan Jalur Difabel Pada Antrian Kereta.....	49
Gambar 3.1	Peta Lokasi Studi Jalur Pemandu Kota Semarang .....	55
Gambar 3.2	Peta Jaringan jalan Jalur Pemandu di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang.....	57
Gambar 3.3	Jalur Pemandu Jl.Pahlawan.....	58
Gambar 3.4	Jalur Pemandu Jl.Pandanaran yang Menabrak Rambu Lalu Lintas .....	58
Gambar 3.5	Jalur Pemandu Jl. Pahlawan yang Terputus.....	58
Gambar 3.6	Jalur Pemandu Jl.Gajah Mada.....	58
Gambar 3.7	Peta Jaringan jalan Jalur Pemandu di Kawasan Tugu Muda Kota Semarang.....	60
Gambar 3.8	Jalur Pemandu Jl.Pemuda .....	60
Gambar 3.9	Jalur Pemandu Jl.Depok.....	60
Gambar 3.10	Jalur Pemandu yang Mulai Rusak di Jl.Pandanaran..	61
Gambar 3.11	Jalur Pemandu Jl.Depok yang Dijadikan Tempat Parkir Mobil.....	61

Gambar 3.12	Prosentase Perbandingan Jumlah Penduduk dengan Jumlah Difabel di Kota Semarang.....	63
Gambar 3.13	Perkumpulan Arisan Ormas Pertuni.....	65
Gambar 3.14	Tunanetra yang Sedang Siaran Radio SAMA FM.....	65
Gambar 3.15	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Gambar 3.16	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Usia.....	67
Gambar 3.17	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	68
Gambar 3.18	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	68
Gambar 3.19	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Pendapatan.....	69
Gambar 3.20	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Tujuan.....	71
Gambar 3.21	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Frekuensi.....	72
Gambar 3.22	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Waktu.....	73
Gambar 3.23	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Teman Perjalanan.....	74
Gambar 3.24	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Moda Transportasi.....	75
Gambar 4.1	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin dan Frekuensi .....	78
Gambar 4.2	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tujuan.....	80
Gambar 4.3	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Waktu.....	82
Gambar 4.4	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Teman Perjalanan.....	84
Gambar 4.5	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Moda Transportasi .....	86
Gambar 4.6	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Tingkat Pendapatan Dan Moda Transportasi.....	88
Gambar 4.7	Prosentase Persepsi Tunanetra berdasarkan Kondisi Jalur Pedestrian di Kota Semarang.....	90
Gambar 4.8	Kondisi Jalur Pedestrian.....	90
Gambar 4.9	Prosentase Persepsi Tunanetra Terhadap Kepadatan lalu Lintas.....	91
Gambar 4.10	Prosentase Persepsi Tunanetra Berdasarkan Sirkulasi Pejalan Kaki.....	93
Gambar 4.11	Kendaraan yang Parkir di Bahu Jalan.....	93
Gambar 4.12	Prosentase Persepsi Tunanetra Berdasarkan Keamanan Jalur ..	95
Gambar 4.13	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Terhadap penyediaan Jalur Pemandu.....	97
Gambar 4.14	Prosentase Jumlah Tunanetra Berdasarkan Pekerjaan Dan Pengetahuan Terhadap penyediaan Jalur Pemandu .....	99
Gambar 4.15	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Pengguna Jalur Pemandu ..	100
Gambar 4.16	Kondisi Jalur Pemandu Menurut Tunanetra.....	100

Gambar 4.17	Kondisi Jalur Pemandu di Kota Semarang.....	101
Gambar 4.18	Prosentase Tunanetra Berdasarkan Tingkat Kemauan Tunanetra Menggunakan Jalur Pemandu ..	102
Gambar 4.19	Prosentase Preferensi Tunanetra Berdasarkan Kebutuhan Tunanetra Terhadap Penyediaan Jalur Pemandu.....	105
Gambar 4.20	Prosentase Preferensi Tunanetra Berdasarkan Rasa Aman dan Nyaman Tunanetra Terhadap Penyediaan Jalur Pemandu....	107
Gambar 4.21	Kondisi Jalur Pemandu Dilapangan ..	108
Gambar 4.22	Salah Satu Lampu Merah di Kawasan jalan Pemuda yang sudah menyediakan Pengeras Suara..	110

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A FORM KUESIONER

LAMPIRAN B KETERANGAN KODE REKAPITULASI

LAMPIRAN C REKAPITULASI HASIL KUESIONER

LAMPIRAN D BERITA ACARA

LAMPIRAN E LEMBAR ASISTENSI